

Contact: H.M. Julie Fortin
UN Swissindo World Media Office
Email: president.worldmedia@swissindo.news
Fax: 1-847-526-3681



MEDIA RELEASE

FOR IMMEDIATE RELEASE

MASYARAKAT INDONESIA DALAM DARURAT EKONOMI ... SOLUSI HANYA DI UN SWISSINDO!

CIREBON, JAWA, Indonesia, 12 November 2017 - Indonesia saat ini berada dalam keadaan Darurat Ekonomi, sebagian karena pimpinannya dengan sengaja melakukan tindakan yang mengkhianati negara, bangsa dan masyarakatnya, termasuk penjualan bagian wilayah NKRI Nusantara Indonesia, menempatkan negara tersebut di bawah ancaman kekuasaan Negara Asing; usulan saat ini, dari Menteri Keuangan Sri Mulyani, atas penjualan ilegal Bali karena ketidakmampuan negara untuk membayarnya yang semakin membengkak; SWISSINDO WORLD TRUST INTERNATIONAL ORBIT, yang dikenal dengan UN Swissindo memiliki Solusi untuk mencegah kesalahan Fatal dari para pemimpin negara, sejak pembunuhan Presiden John F Kennedy, 22 November 1963, sesudah penandatanganan Perjanjian Green Hilton dengan Presiden Soekarno pada tanggal 14 November 1963 (yang akan diumumkan di Amerika pada tanggal 22 November) dan tidak lama kemudian Soekarno kehilangan kekuasaannya sebagai Presiden Negara RI yang berlimpah dengan sumber kekayaan Alam.

Tugas utama seorang raja adalah melindungi rakyatnya. Raja diatas Raja UN Swissindo, Royal K.681, H.M. MR. A1.Sino.AS.S "2" .IR. Soegihartotononegoro HW.ST.M1 (aka M1), sebagai pemegang semua aset dunia dan kolateral, yang mencakup semua lini, sebagai pemilik Microfilm 1 (M1), Sertifikat "KAR" Negara, penjamin jaminan negara-negara penghasil Devisa dan License Standar Pembayaran Sah Cetak Mata Uang Dunia, Induk dari 25 Negara Multinasional, Seri 1-4 Warelid Van Eighendom Verponding Onderneming (Landreform of Certificate International 1951 D505), bertindak sesuai dengan tugas utamanya dengan memberikan satu satunya Solusi yang bisa membebaskan Indonesia, Mercusuar Dunia, dan semua penduduk dunia dari sistem perbudakan utang yang korup, sesuai dengan SURAT NUSANTARA PUSAKA KEMBALI, surat wasiat terakhir Ir. Soekarno, Presiden dan Panglima Angkatan Bersenjata Republik Indonesia 1969, EXHIBITS AB dan SUMPAH SUPER SEMAR 1928.

Dengan adanya tekanan DARURAT EKONOMI yang melanda seluruh lapisan masyarakat Indonesia, berdasarkan PRIVILEGES OF IMMUNITY JURIDICAL PERSONALITY ARTICLE 1 SECTION 1, ASSET-FUND & PROPERTY ARTICLE 2 SECTION 2-8, REF. UN-APPROVAL NO.MISA 81704 HEAVY FREEDOM REPUBLIK INDONESIA, UN-CHARTER CERTIFICATION OF REGISTRATION ARTICLE 102, SWISSINDO WORLD TRUST INTERNATIONAL ORBIT

(The Committee of 300-The World Bank Group- United Nations) menandatangani DEKLARASI PENGGUNAAN ASET DANA pada tanggal 04 Oktober 2017 , dengan menggunakan empat Mata Uang Asing yaitu US DOLLAR, EURO, POUND STERLING dan DINAR KUWAIT, masing-masing bernilai 51 Triliun, bersama dengan Mata Uang Lokal "RUPIAH". Termasuk kuota pelunasan beban hutang pemerintah RI sebesar Rp. 6.150 Triliun ke Bank Dunia, diketahui oleh Presiden Bank Dunia dan Wakil Presiden bagian Asia Pasifik sejak 12 Oktober 2017.

Dengan itu, tahap pertama Penggunaan Aset sebesar Rp. 700 Triliun siap untuk menjalankan program utama UN Swissindo lainnya, termasuk yang sudah lama ditunggu di Dunia yakni, Sertifikat Pembebasan Beban Utang (SPBU) dan pemberian Jaminan Biaya Hidup (MI-V) USD 1.200 / bulan untuk sepanjang hayat, per E - KTP, Proyek Venus untuk Kota-Kota Masa Depan di 34 Propinsi di Indonesia dan Dunia, sebagai bagian dari Perintah Pembayaran 1-11 (P1-11). Juga sebagai bagian dari Dinamika Perubahan Ekonomi Pancasila ke dalam Sistem Administrasi Negara Dunia, sesuai dengan pengertian awal Exhibit's A dan B (Kerajaan dan Negara).

Semua petugas/pejabat Pemerintah RI memiliki kewajiban hukum dan moral untuk melaksanakan SP-PRI.1, Surat Perintah Rakyat Indonesia sekarang, untuk mendukung M1, UN SWISSINDO dan masyarakat Indonesia dalam mengamankan kelimpahan yang diberikan oleh Tuhan melalui Pembayaran 1-11. Semua dokumentasi dan sertifikat legalitas sebelumnya telah diberikan kepada semua pihak, termasuk Sertifikasi Yang Dapat Diterima Surat Keputusan Bersama Mahkamah Agung RI yang telah ditandatangani Nya dengan UN Swissindo, Non Litigasi / Percobaan SPRIN NO. UN-81704/009 M1, yang sesuai dengan isi Aklamasi Akbar yang diumumkan oleh M1 pada tanggal 16 Oktober 2016 di Taman Pandang, di depan Istana Negara Jakarta, Indonesia.

Mengingat tantangan Darurat Ekonomi di Indindonesia dan Dunia saat ini, Jawaban untuk seluruh Dunia telah disiapkan. Sangat penting untuk segera diadakannya sebuah pertemuan antara Presiden RI, Bank Indonesia, Bank Dunia dan UN Swissindo, untuk menyelesaikan pemukiman Bersejarah M1-WB SPBU Pemerintah RI dengan kuota pelunasan sebesar Rp. 6.150 Triliun ke Bank Dunia dan untuk program UN Swissindo lainnya, sebagai bagian dari Perintah Pembayaran 1-11 dan pemulihan bagian-bagian wilayah yang telah terlepas dari NKRI Nusantara Indonesia.

M1 menyatakan "Selamat Datang di Indonesia Mercusuar Dunia, Mercusuar Dunia!"

Untuk info tambahan, kunjungi situs web www.swissindo.news